**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**

**(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019)**

**EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)**

**ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF THE COMPANY**

**(EMPIRICAL STUDY ON BANKING COMPANIES REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2015-2019)**

**Sukiyah**

**¹⁾**Mahasiswa Progam Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana

Yogyakarta

¹E-mail [17061019@student.mercubuana-yogyakarta.ac.id](mailto:17061019@student.mercubuana-yogyakarta.ac.id)

**Abstrak**

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu cara agar perusahaan mengelola usahanya tidak hanya untuk kepentingan para pemegang saham (*shareholder*), tetapi juga untuk pihak-pihak lain diluar perusahaan seperti Pemerintah, Lingkungan, Lembaga Swadaya Masyarakat, Para Pekerja, dan Komunitas Lokal atau yang sering disebut sebagai pihak *Stakeholder*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, dalam penelitian ini diproksikan kedalam *Return On Equity* (ROE) dan *Return* Saham. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019. Jumlah sampel yang digunakan adalah 45 sampel, metode pengambilan sampel menggunakan *Purpose Sampling*. Pengolahan data penelitian menggunakan software SPSS 23 dengan Metode Statistika Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Sederhana dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap *Return* Saham.

**Kata Kunci:** *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Return On Equity* (ROE), dan *Return* Saham.

***Abstract***

*Corporate Social Responsibility (CSR) is a way for companies to manage their business not only for the interests of shareholders, but also for other parties outside the company such as the Government, the Environment, Non-Governmental Organizations, Workers, and Local Communities or those who often referred to as the Stakeholder. This study aims to analyze the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) on Company Financial Performance in this study proxied into Return On Equity (ROE) and Stock Return. The population of this research is banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2019 period. The number of samples used was 45 samples, the sampling method used was purposive sampling. Research data processing using SPSS 23 software with descriptive statistical methods, classical assumptions test, simple regression analysis and hypothesis testing. The results of this study indicate that Corporate Social Responsibility (CSR) has a positive effect on Return On Equity (ROE), and Corporate Social Responsibility (CSR) has a positive effect on Stock Return.*

***Keywords:*** *Corporate Social Responsibility (CSR), Return On Equity (ROE), and Stock Return.*

**PENDAHULUAN**

Di tengah berkembangnya teknologi informasi saat ini, masyarakat menjadi semakin kritis dengan segala macam informasi yang menyangkut tentang semua kegiatan perusahaan, termasuk aktivitas tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan. Misalkan dalam sebuah perbankan, Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998). Hubungan dengan masyarakat akan memiliki dampak, bank diharuskan tidak hanya menjalankan tugasnya dalam bidang perbankan, namun wajib memberi bukti kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat. Di era persaingan yang semakin ketat seperti saat ini, perusahaan dituntut untuk lebih terbuka dalam menyampaikan sebuah informasi, terlebih lagi bagi perusahaan yang telah *go public* di pasar modal. Keterbukaan tersebut dapat berupa penyampaian informasi perusahaan secara berkualitas, yang salah satunya yaitu berupa progam *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah banyak diterapkan dalam perusahaan semenjak dikeluarkannya peraturan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Pasal 74 Tahun 2007 yang diberlakukan pada tanggal 16 Agustus 2007. Undang-Undang ini mengatur tentang perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebagai komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan mengkontribusikan sebagian sumber daya perusahaan (Kotler dan Nancy, 2005 dalam Gassing, 2016). Sejak diterapkannya Undang-Undang tersebut satu demi satu perusahaan perseroan terbatas di Indonesia mulai mengungkapkan aktivitas tanggung jawab sosialnya dalam laporan keuangan tahunan. Agar dapat berkesinambungan, perusahaan sangat perlu mempertimbangkan lingkungan sosialnya dalam melakukan pengambilan keputusan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosialperusahaan telah berevolusi dari kegiatan filantropi menjadi komponen penting dalam pengelolaan *stakeholders* dan telah dimasukan kedalam model kinerja. Dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu cara untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan. Tindakan *Corporate* *Social Responsibility* (CSR) seharusnya berkorelasi (hubungan timbal balik) positif dengan keadaankeuangan perusahaan. Oleh karena itu, banyak penelitian yang berfokus pada hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan kinerja keuangan dengan menggunakan sampel perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk melihat apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan dalam perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Beberapa penelitian telah melihat praktik pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian mengenai Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Equity* (ROE) dan *Return* Saham menghasilkan sebuah data yang menunjukan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara aktivititas *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Equity* (ROE) dan berpengaruh negatif terhadap *Return* Saham (Eko Adhy, 2011; Gilang Bagaskhara, 2016 ; Sudaryanti & Riyana ,2017). Sedangkan menurut penelitian Andi Hasni Opu (2013); Muhammad Idham Chalid (2017); Rilla Giantino (2016); Arrin Sulistiyowati (2018) penelitian menunjukan bahwa Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Return* Saham berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE), sehingga semakin tinggi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) maka semakin tinggi pula kinerja keuangan yang dihasilkan. Dan Aty Herawati (2012) menunjukan hasil bahwa Hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa diduga *Corporate Social* *Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan *Return On Equity* (ROE) padaperusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh besarnya koefisien untuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 31,005 dengan tingkat signifikansi 0,001 yang berada di bawah 0,05 berarti variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROE) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan uraian di atas bahwa penelitian mengenai konsep hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan kinerja keuangan telah banyak dilakukan, akan tetapi hasil temuan tentang hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan kinerja keuangan masih menunjukan kemungkinan hubungan dua arah. Beberapa peneliti mengatakan bahwa dengan penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan membawa dampak positif terhadap kinerja keuangan. Namun peneliti lain menemukan hubungan yang negatif antara *Corporate Social* *Responsibility* (CSR) dengan kinerja keuangan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang akan menjadi *research gap* dalam penelitian ini. Penelitian ini mengambil judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019)”.

**RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan beberapa hal yang diuraikan dari latar belakang masalah penelitian dan studi penelitian empiris, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang diproksi oleh *Return On Equity* (ROE) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang diproksi oleh *Return* Saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

**LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Menurut UU RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 66 ayat 2c disebutkan bahwa laporan tahunan perusahaan harus memuat laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) ini juga diatur di dalam Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas yang mengatakan bahwa Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dilaksanakan oleh Direksi berdasarkan rencana kerja tahunan perseroan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris atau Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan anggaran dasar perseroan. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk menumbuhkan keyakinan investor akan penerimaan return (tingkat keuntungan) yang akan datang atas investasi yang telah dilakukan. Hal ini akan berkorelasi dengan struktur kepemilikan dan kinerja keuangan. Struktur kepemilikan timbul dari adanya perbandingan jumlah pemilik saham di suatu perusahaan, sehingga akan ada banyak pihak yang menuntut adanya pengungkapan informasi. Perbedaan dalam proporsi saham yang dimiliki oleh investor akan mempengaruhi tingkat kelengkapan pengungkapan oleh suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan rasio keuangan yang menggunakan data-data keuangan perusahaan. Data-data keuangan dapat diambil dari laporan keuangan. Pengkuran kinerja keuangan melalui rasio probabilitas yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE) dan Return saham. *Return On Equity* (ROE) adalah suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Sedangkan Return saham adalah tingkat keuntungan/kerugian yang didapatkan oleh investor atas suatu investasi yang dilakukannya. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara positif terhadap

*Return On Equity* (ROE).

H2: *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara positif terhadap

Return saham.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah metode penelitian yang berpedoman pada filsafat *positivisme*, digunakan data menggunakan instrumen penelitian. Penelitian kuantitatif tersebut berupa laporan keuangan ataupun *annual report* yang telah dipublikasikan yang diambil dari *database* Bursa Efek Indonesia dengan cara mengunduh data melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.com](http://www.idx.com) selama tahun 2015-2019. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019. Proses pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengarsipkan dan menyalin data-data laporan keuangan sehingga diperoleh data tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Return On Equity* (ROE) dan *Return* Saham. Pada umumnya perusahaan dalam menyusun laporan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menggunakan standar *sustainability report* yang di buat oleh *Global Reporting Initiatives* (GRI) dengan memfokuskan pada pengungkapan kinerja lingkungan hidup, Tema K3 (Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja), Tema Kemasyarakatan serta Tema Produk & Nasabah. Indikator pengungkapan informasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki total pengungkapan sebanyak 61 item (*Global Reporting Initiatives*, 2018). Alat ukur *Corporate Social Responsibility* (CSR) menggunakan *Corporate Social Responsibility Disclouse Index* (CSRDI), dengan rumus sebagai berikut:

**∑ Xij**

**CSRDI j =**

**Nj**

Keterangan:

CSRDI j = indeks pengungkapan CSRDI perusahaan j.

∑ Xij = jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan j

Pada tahun i.

Nj = jumlah item untuk perusahaan j.

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal yang dimilikinya untuk menghasilkan laba setelah pajak. Alat ukur perhitungan dalam *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

𝐸𝐴𝑇 *EAT* (𝐸𝑎𝑟𝑛𝑖𝑛𝑔 𝐴𝑓𝑡𝑒𝑟 𝑇𝑎𝑥)

x 100%

ROE =

*Equity*

*Return* Saham merupakan adalah tingkat keuntungan/kerugian yang didapatkan oleh investor atas suatu investasi yang dilakukannya. Alat ukur perhitungan dalam *Return* Saham adalah sebagai berikut:

x 100%

Pit – Pit-1

Rit =

Pit-1

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, sebuah pengujian yang memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum (Imam Ghozali, 2016). analisis asumsi klasik yang digunakan adalah meliputi Uji Normalitas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedastisitas dimana yang digunakan untuk pengukuran apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Pengamatan juga menggunakan uji statistik regresi linier sederhana. Analisis regresi ini digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependent, bila variabel independent dimanipulasi atau dinaik turunkan. Maka persamaannya adalah sebagai berikut:

Y1 = a + bX + e

Y2 = a + bX + e

Keterangan:

Y1 = *Return On Equity* (ROE)

Y2 = *Return* Saham.

X = Indeks *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

a = Konstanta.

b = Koefisien Regresi.

e = *Error Term.*

Uji t adalah pengujian statistik yang menunjukan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Apabila t hitung > dari t tabel atau tingkat signifikan (α) ˂ 0,05, maka H₀ yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen ditolak. Berarti secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.Apabila t hitung ˂ t tabel atau tingkat signifikan (α) > 0,05, maka H₀ diterima, yang berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Descriptive Statistics** | | | | | |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| CSR | 45 | ,0984 | ,5902 | ,277960 | ,1383987 |
| ROE | 45 | -,5470 | ,1770 | ,041856 | ,1151323 |
| Return Saham | 45 | 0 | 11574 | 1840,38 | 2894,619 |
| Valid N (listwise) | 45 |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |

Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,2780 (27,80%) dengan standar deviasi sebesar 0,1384 (13,84%). Nilai minimum untuk variabel ini sebesar 0,0984 (9,84%) sedangkan nilai maksimum sebesar 0,5902 (59,02%). b. Variabel *Return On Equity* (ROE) mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 0,0419 (4,19%) dengan standar deviasi sebesar 0,1151 (11,51%). Nilai minimum untuk variabel ini sebesar -0,5470 (-54,70%) sedangkan nilai maksimum sebesar 0,1770 (17,70%). Variabel *Return* Saham mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1840,38 dengan standar deviasi sebesar 2894,619. Nilai minimum untuk variabel ini sebesar 0 sedangkan nilai maksimum sebesar 11574 (115,74%).

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Normalitas (*Shapiro-Wilk*)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | CSR | Kolmogorov-Smirnova | | | Shapiro-Wilk | | |
|  | Statistic | Df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| ROE\_Y1 | ,0984 | ,260 | 2 | . |  |  |  |
| ,1148 | ,273 | 4 | . | ,881 | 4 | ,345 |
| ,1311 | ,260 | 2 | . |  |  |  |
| ,1475 | ,214 | 3 | . | ,989 | 3 | ,804 |
| ,2131 | ,219 | 3 | . | ,987 | 3 | ,780 |
| ,2295 | ,309 | 4 | . | ,785 | 4 | ,078 |
| ,2459 | ,321 | 5 | ,101 | ,835 | 5 | ,151 |
| ,2787 | ,369 | 3 | . | ,789 | 3 | ,087 |
| ,3934 | ,260 | 2 | . |  |  |  |
| ,4426 | ,260 | 2 | . |  |  |  |
| ,5902 | ,260 | 2 | . |  |  |  |
| Return Saham\_Y2 | ,0984 | ,260 | 2 | . |  |  |  |
| ,1148 | ,303 | 4 | . | ,921 | 4 | ,542 |
| ,1311 | ,260 | 2 | . |  |  |  |
| ,1475 | ,201 | 3 | . | ,995 | 3 | ,859 |
| ,2131 | ,307 | 3 | . | ,903 | 3 | ,395 |
| ,2295 | ,362 | 4 | . | ,793 | 4 | ,090 |
| ,2459 | ,273 | 5 | ,200\* | ,814 | 5 | ,106 |
| ,2787 | ,176 | 3 | . | 1,000 | 3 | ,979 |
| ,3934 | ,260 | 2 | . |  |  |  |
| ,4426 | ,260 | 2 | . |  |  |  |
| ,5902 | ,260 | 2 | . |  |  |  |
| \*. This is a lower bound of the true significance. | | | | | | | |

Hasil uji normalitas menunjukan bahwa hasil analisis regresi memiliki probabilitas *shapiro-wilk* signifikan sebesar 0,087 dan 0,979, yang memiliki arti ≥ 0,05 dengan demikian data residual pada penelitian ini berdistribusi normal.

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Autokorelasi Dependen ROE\_Y1**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,352a | ,124 | ,102 | ,10389 | 1,076 |
| a. Predictors: (Constant), CSR | | | | | |
| b. Dependent Variable: ROE\_Y1 | | | | | |

Uji autokorelasi variabel dependen *Return On Equity* (ROE) pada tabel model summary menunjukan bahwa angka D-W sebesar 1,706, dimana hasil D-W tersebut berada diantara -2 dan 2. Dengan demikian maka disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

**Tabel 4.6**

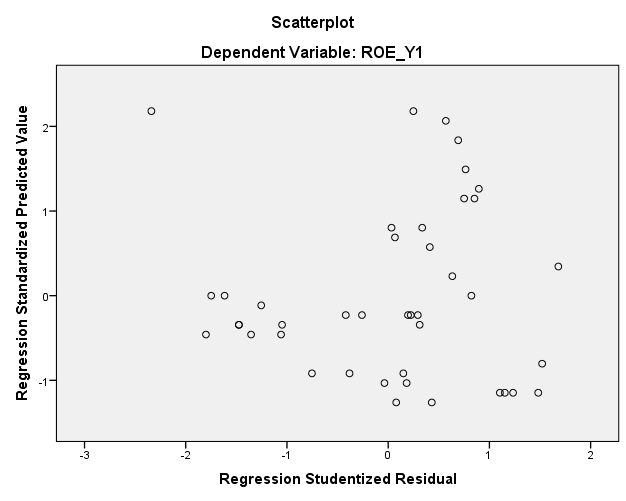
|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,316a | ,100 | ,079 | 27,74177 | ,384 |
| a. Predictors: (Constant), CSR | | | | | |
| b. Dependent Variable: ReturnSaham\_Y2 | | | | | |

**Hasil Uji Autokorelasi Dependen *Return* Saham\_Y2**

Uji autokorelasi variabel dependen *Return* Saham pada tabel model summary menunjukan bahwa angka D-W sebesar 0,384, dimana hasil D-W tersebut berada diantara -2 dan 2. Dengan demikian maka disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

**Tabel 4.7**

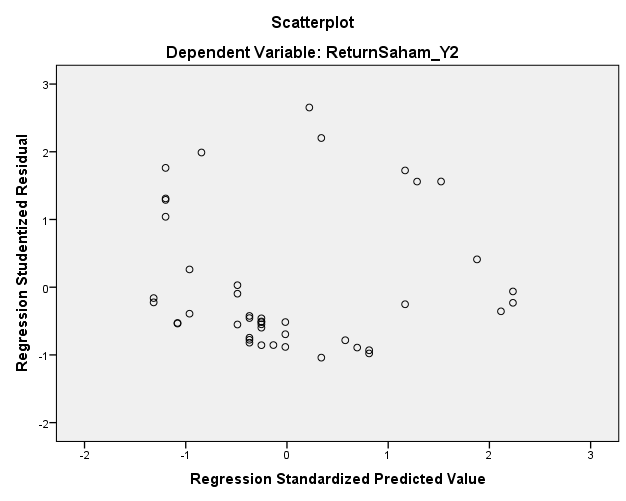
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Dependen ROE\_Y1**



Berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji linear regresion plot diperoleh hasil dari grafik scatterplot yang terdapat diatas bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dan hasil uji dapat dilanjutkan.

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas Dependen *Return*Saham\_Y2**



Berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji linear regresion plot diperoleh hasil dari grafik scatterplot yang terdapat diatas bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dan hasil uji dapat dilanjutkan.

**Tabel 4.9**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | ,160 | ,035 |  | 4,509 | ,000 |
| CSR | ,270 | ,114 | ,352 | 2,376 | ,022 |
| a. Dependent Variable: ROE\_Y1 | | | | | | |

**Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana Dependen ROE\_Y1**

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi sebarapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila variabel independen dimanipulasi atau dinaik turunkan. Maka persamaannya adalah sebagai berikut:

Y1 = a + bX + e

Y1= 0,160 + 0,270CSR+e

Dari hasil regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa:

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 0,160 yang berarti apabila variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam keadaan tetap atau bernilai 0 (nol) maka nilai *Return On Equity* (ROE) adalah sebesar 0,160. Nilai koefisien *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sebesar 0,270. Koefisien *Corporate Social Responsibility* (CSR) bernilai positif, yang mengartikan memiliki hubungan yang searah dengan *Return On Equity* (ROE).

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana Dependen *Return*** **Saham\_Y2**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 13,611 | 9,362 |  | 1,454 | ,153 |
| CSR | 66,108 | 30,219 | ,316 | 2,188 | ,034 |
| a. Dependent Variable: Return Saham\_Y2 | | | | | | |

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi sebarapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila variabel independen dimanipulasi atau dinaik turunkan. Maka persamaannya adalah sebagai berikut:

Y2 = a + bX + e

Y2= 13,611 + 66,108CSR + e

Dari hasil regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa:

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 13,611 yang berarti apabila variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam keadaan tetap atau bernilai 0 (nol) maka nilai *Return* Saham adalah sebesar 13,611. Nilai koefisien *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sebesar 66,108. Koefisien *Corporate Social Responsibility* (CSR) bernilai positif, yang mengartikan memiliki hubungan yang searah dengan *Return* Saham.

**Tabel 4.11**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | ,160 | ,035 |  | 4,509 | ,000 |
| CSR | ,270 | ,114 | ,352 | 2,376 | ,022 |
| a. Dependent Variable: ROE\_Y1 | | | | | | |

**Hasil Uji t Dependen ROE\_Y1**

Berdasarkan hasil dari uji t pada tabel 4.11 disimpulkan bahwa, H₁ dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara positif terhadap *Return On Equity* (ROE). *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,022 yang lebih kecil dengan taraf signifikansi yang digunakan tingkat α = 0,05 (0,022 < 0,05). Hal ini menunjukan H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh secara positif terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perbankan di Bursa Efek Indonesia. Semakin banyak aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan yang dilaporkan akan semakin baik dimata investor maupun calon investor. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat menunjukan bahwa suatu perusahaan tersebut bertanggungjawab baik terhadap peraturan yang berlaku, masyarakat sekitar dan lingkungan alam.

Hal tersebut akan meningkatkan minat calon investor untuk berinvestasi pada perusahaan, semakin banyak calon investor yang berinvestasi pada perusahaan akan meningkatkan harga saham perusahaan dan modal yang dimiliki perusahaan juga akan besar. Modal yang besar tersebut dapat dikelola perusahaan sehingga menghasilkan profit yang tinggi, hal ini mengakibatkan *Return On Equity* (ROE) semakin baik (meningkat). Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian sebelumnya yaitu yang dilakukan oleh Andi Hasni Opu (2013), Aty Herawati (2012), Muhammad Idham Chalid (2017), Rilla Gunianto (2016) dan Arrin Sulistiyowati (2018). Dalam penelitiannya diperoleh hasil yang menunjukan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE).

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji t Dependen *Return* Saham\_Y2**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 13,611 | 9,362 |  | 1,454 | ,153 |
| CSR | 66,108 | 30,219 | ,316 | 2,188 | ,034 |
| a. Dependent Variable: ReturnSaham\_Y2 | | | | | | |

Berdasarkan dari hasil uji t pada tabel 4.12 disimpulkan bahwa, H2 dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara positif terhadap *Return* Saham. *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,034 yang lebih kecil dengan taraf signifikansi yang digunakan tingkat α = 0,05 (0,034 < 0,05). Hal ini menunjukan H0 ditolak dan H2 diterima yang berarti *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh secara positif terhadap *Return* Saham. Dengan pengungkapan informasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan dipertimbangkan oleh investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi dan secara bersamaan jika terjadi kenaikan pembelian saham maka perusahaan dapat menaikan harga saham melebihi return yang diharapkan oleh investor. Jika hal tersebut terjadi (kenaikan pembelian dan kenaikan harga saham) maka menyebabkan return perusahaan akan meningkat.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian sebelumnya yaitu yang dilakukan oleh Muhammad Idham Challid (2017), Lina Dwi Mayangsari (2020) & Arrin Sulistiyowati (2018). Hasil membuktikan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return saham pada perusahaan. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yaitu yang dilakukan oleh Gilang Bagaskhara (2016).

**PENUTUP**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:Hasil dari pengujian hipotesis pertama, **H1** menunjukan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE).Dan Hasil dari pengujian hipotesis kedua, **H2** menunjukan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap *Return* Saham.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh saran yang dapat diberikan atas keterbatasan penelitian ini antara lain: peneliti selanjutnya memperluas sampel penelitian tidak hanya terbatas di sektor perbankan saja, misal disektor property, pertambangan, perusahaan jasa dan lain-lain. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan indeks pengukuran dengan bobot angka seperti skala likert.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aisyiah, Nurul., Darmanto dan Achmad Husaini. 2013. *Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Rasio Keuangan Dan Metode EVA (Economic Value Added) (Studi Pada PT. Kalbe Farma tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 2, No. 1.

Arifin, Zaenal. 2005. *Teori Keuangan & Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekonisia.

Anjani, Nadya & Ida Bagus Putra Astika. 2018*. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan Dengan Likuiditas Perusahaan Sebagai Pemoderasi*, E-Jurnal Akuntansi. Vol. 24, No. 2.

Astuti, Tutut Dewi. 2019. *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015- 2016).* Thesis (tidak dipublikasikan), UMBY, Yogyakarta.

Awuy, Vinta Paulinda; Yosefa Sayekti & Indah Purnamawati. 2016. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Earnings Respons Coefficient (ERC) (studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2013)*, Jurnal Akuntansi & Keuangan. Vol. 18, No. 1.

Bagaskhara, Gilang. 2016. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Kineja Keuangan dan Beta Fundamental terhadap Return Saham*, Jurnal Akuntansi Bisnis. Vol. 14. No. 28.

Budiarjo, Roy. 2016. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening dan Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Peraih CGPI Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)*, Jurnal TEKUN. Vol. 7, No. 1. pp. 80 – 98.

Budiasni, Ni Wayan Novi & Gede Sri Dharma. 2020. *Corporate Social Responsibility dalam ekonomi berbasis kearifan lokal di Bali (kajian dan penelitian lembaga perkreditan desa)*. Badung Bali: Nilacakra.

Bukhori, Mochamad Rizki Triansyah & Dani Sopian. 2017. *Pengaruh Pengungkapan Sustainitibility Report Terhadap Kinerja Keuangan*, Jurnal Sikap. Vol. 2, No. 1.

Chalid, Muhammad Ilham. 2017. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di BEI Periode 2013-2015)*. Skripsi (tidak dipublikasikan), Universitas Hasanuddin, Makassar.

Fashikhah, Isnani., Evi Rahmawati dan Hafiez Sofyani. 2018. *Determinan Environmental Disclouser Perusahaan Manufaktur di Indinesia dan Malaysia*, Jurnal Akuntansi Indonesia. Vol. 7, No. 1.

Fairuz, Ratu Annisa., Faachira Faachira, Santoso Tri Raharjo dan Risna Resnawaty. 2018. *Corporate Social Responsibility di PT. Prudential Life Assurance*, Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 5, No. 3. pp. 251 - 259

Giantino, Rilla. 2016. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008- 2014*, Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis. Vol. 3. No. 2. pp. 19-32.

Hadi, N. 2014. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Herawati, Aty. 2012. *Hubungan Pelaporan Corporate Social Responbility Dengan Kinerja Keuangan Perusahaan,* Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial, Jilid 1, Nomor 2, pp. 192-201.

Herman. 2018. *Manfaat Corporate Social Responsibility oleh Stakeholder Primer dan Sekunder (Studi Kasus Pada PT. Asia Sawit Makmur Jaya Provinsi Riau)*, Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial. Vol. 2 No. 2.

Hidayati, Nina Dwi dan Muhammad Saifi. 2019. *Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013- 2017)*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 72 No. 2.

Ikhwal, Nuzul. 2016. *Analisis ROA dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia,* Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan. Vol. 1, No. 2.

Jogiyanto, H. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi,* Edisi Kesembilan. BPEF. Yogyakarta.

Kotler, Philip and Lee Nancy. 2005. *Corporate Social Responcibility – Doing the Most Good For Your Cause*. New Jersey: John Wiley and Son.

Liogu, Stesia Juliana & Ivonne S. Saerang. 2015. *Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Kenaikan Harga BBM Atas Saham LQ 45 Pada Tanggal 1 November 2014*, Jurnal EMBA. Vol. 3, No. 1.

Louvisa, Dina Esra; Lukas Taringan & Carolina F.Sembiring. 2017. *Pengaruh Probabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan*, Fundamental Management Journal. Vol. 2. No. 2.

Mardikanto, Totok. 2014. *CSR (Tanggungjawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta.

Mayangsari, Lina Dwi. 2020. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas dan Return Saham pada Perusahaan Perbankan di Indonesia Tahun 2011-2016*, Journals of Economics Development Issues (JEDI). Vol. 3. No. 1. pp. 26-37.

Merawati, Luh Komang & Gede Dana Pramitha. 2020. *Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility*, Jurnal Riset Akuntansi. Vol. 10, No. 1.

Opu, Andi Hasni. 2013. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (Study Empiris Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012)*. Skripsi (tidak dipublikasikan),UIN Alauddin, Makassar.

Rumajar, Debora Ully Natalia. 2018. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi,* JOM FEB. Vol. 1, Edisi 1.

Salim, Mufid. 2014. *Tahapan Community Relation Dalam Kegiatan CSR Konservasi Lingkungan (Studi Kasus Terhadap Kegiatan CSR PT Djarum Pada Konservasi Lereng Gunung Muria)*, Jurnal Komunikasi Profetik. Vol. 7, No. 1.

Sanny, Bisma Indrawan & Rina Kaniawati Dewi. 2020. *Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2013-2017*, Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis). Vol. 4. No. 1. pp. 78-87.

Sulistiyowati, Arrin. 2018. *Pengaruh Corporate Social Responsiblity (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2016)*. Skripsi (tidak dipublikasikan), UII, Yogyakarta.

Supriadi, Iman. 2020. *Metode Riset Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama.

Suryaningsum, Sri., M. Irhas Effendi, R. Hendi Gusaptono dan Sri Wahyuni. 2016. *Perbandingan Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Bukaka Teknik Utama Tbk dengan PT Adi Karya Tbk*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol. 2, No. 1, pp. 25-40.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.

Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

Verawati, Rika. 2014. *Faktor-Faktor Penentu yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2013*. Skripsi (tidak dipublikasikan), UNY, Yogyakarta.

Yanti, Fitri dan Ni Ketut Rasmini. 2015. *Analisis Pengungkapan Triple Bottom Line dan Faktor yang Mempengaruhi: Studi di perusahaan Indonesia dan Singapura,* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 13, No. 2, pp. 499-512.

Sumber Web

[https://id.wikipedia.org/wiki/Bank.Html.[diakses](https://id.wikipedia.org/wiki/Bank.%20Html.%5bdiakses) 26 oktober 2020].

<http://repository.ump.ac.id/2287/3/Aris%20Hartanto%20-%20Bab%20II.pdf>. Html.[diakses 26 oktober 2020].

<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/8361/BAB%20III.pdf?sequence=7&isAllowed=y>.Html.Pengertian Uji Statistik Deskriptif.[diakses 13 november 2020].

[www.idx.com](http://www.idx.com).

[www.saham.com](http://www.saham.com).